

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI ABSENSI PEGAWAI PEMPROV BALI (HADIR) MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)

Anak Agung Gede Wisnu Bawatanaya^{1*}, I Gusti Ayu Agung Diatri Indradewi², Putu Yudia Pratiwi³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas Pendidikan Ganesha; Jalan Udayana (Kampus Tengah), Singaraja-Bali, 81116, Indonesia; (0362) 22570 / 25735

Keywords:

Aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR); Evaluasi; EUCS; Kepuasan Pengguna

Correspondent Email:

Indradewi@undiksha.ac.id

Abstrak. Perkembangan teknologi pada era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pemerintahan. Pemerintah Provinsi Bali mengimplementasikan aplikasi Absensi Pegawai (HADIR) di seluruh instansi sebagai upaya meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran pegawai. Namun, tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi tersebut belum diketahui secara menyeluruh. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, aplikasi HADIR belum berfungsi secara optimal sehingga menimbulkan ketidakpuasan pada sebagian pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna aplikasi HADIR dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Jumlah sampel penelitian adalah 100 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan skor rata-rata kepuasan yaitu 4,26 pada variabel isi (content), 4,14 pada akurasi (accuracy), 4,04 pada tampilan (format), 4,21 pada kemudahan penggunaan (ease of use), dan 4,08 pada ketepatan waktu (timeliness). Selanjutnya, variabel accuracy, format, ease of use, dan timeliness terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan variabel content tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, metode EUCS terbukti efektif dalam mengukur kepuasan pengguna aplikasi.



Copyright © [JITET](http://jitet.undiksha.ac.id) (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan). This article is an open access article distributed under terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC)

Abstract. The development of technology in the era of globalization has brought significant changes in various aspects of life, including the government sector. The Provincial Government of Bali has implemented the Employee Attendance Application (HADIR) across all agencies as an effort to improve the efficiency of employee attendance recording. However, the level of user satisfaction with this application has not yet been fully identified. Based on observations and interviews, the HADIR application has not functioned optimally, leading to dissatisfaction among some users. This study aims to measure user satisfaction with the HADIR application using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method. The research sample consisted of 100 respondents selected through purposive sampling. The analysis results indicate that the average satisfaction scores were 4.26 for content, 4.14 for accuracy, 4.04 for format, 4.21 for ease of use, and 4.08 for timeliness. Furthermore, the variables of accuracy, format, ease of use, and timeliness were found to have a significant effect on user satisfaction, while the content variable did not show a significant effect. Thus, the EUCS method is proven to be effective in measuring user satisfaction with the application.

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya pada bidang teknologi. Perkembangan dalam bidang teknologi menjadi salah satu pendorong utama transformasi dunia modern. Modernisasi yang dihadirkan oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara berinteraksi dan berkomunikasi menjadi lebih efisien karena dilakukan secara online. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang luas terhadap budaya pada masyarakat. Kegiatan komunikasi yang sebelumnya menuntut peralatan yang begitu rumit, kini sudah digantikan dengan teknologi informasi dan komunikasi oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Implementasi teknologi tidak luput pada sektor pemerintahan, termasuk dalam bidang pelayanan.

Aplikasi merupakan hasil dari proses pengembangan teknologi sehingga dapat dimanfaatkan dari perangkat mobile. Aplikasi dapat memudahkan proses pengolahan maupun pemantauan dalam melakukan suatu kegiatan bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Lingkup Provinsi Bali terdapat beberapa aplikasi yang telah diterapkan kepada masyarakat maupun kepada pegawainya yang telah dikeluarkan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (DISKOMINFOS) Bali yaitu salah satunya Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR). Aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali merupakan aplikasi absensi online yang diluncurkan oleh DISKOMINFOS Bali untuk menunjang kegiatan absensi setiap pegawai yaitu ASN maupun Non ASN yang bekerja pada lingkup provinsi Bali. Aplikasi ini cukup krusial dalam merekap kehadiran seluruh pegawai Pemprov Bali dari ASN maupun Non ASN, adapun hukuman jika pegawai terlambat absen maupun tidak absen pada aplikasi ini yaitu berkurangnya tambahan penghasilan (TPP) / tunjangan kerja yang diterima pegawai. Berdasarkan data pada Google Play Store pada rentang waktu juli 2023 hingga juli 2024, aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR) telah diunduh sebanyak 10.000 lebih pengguna dengan rating ulasan 4.4 dan terdapat 132 reviews pada versi 3.0.9. Terdapat beberapa komentar dari pengguna aplikasi Absensi Pegawai Pemprov

Bali (HADIR) yang menyoroti beberapa masalah yang dialami saat menggunakan aplikasi.

Kegagalan implementasi sistem aplikasi dapat dilihat dari persepsi pengguna akhir dalam menggunakan aplikasi bergantung pada perbandingan antara harapan dan kenyataan bahwa pengguna ingin atau tidak ingin menggunakan sistem aplikasi yang sedang berjalan [1]. Hal ini menjadikan kepuasan pengguna sebagai faktor tolak ukur keberhasilan sebuah sistem, seperti yang dimuat dalam model keberhasilan sistem informasi. Dalam melakukan tahap evaluasi kepuasan pengguna pada aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR) diperlukan metode yang mendukung dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Metode evaluasi End User Computing Satisfaction atau disingkat EUCS berfokus pada pengukuran terhadap tingkat kepuasan akhir dari pengguna yang berinteraksi langsung dengan aplikasi tertentu dengan menitik beratkan pada kepuasan pengguna akhir dari keseluruhan aplikasi berdasarkan variabel konten, akurasi, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu [2], [3]

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada Google Play Store jika dikaitkan dengan variabel EUCS maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut, yaitu permasalahan ketidakakuratan seperti ketika user melakukan absen aplikasi tidak bisa merekam absensi tersebut pada sistem dan ini merupakan permasalahan pada variabel *accuracy*. Permasalahan lamanya loading pada aplikasi dan terjadi error saat membuka aplikasi diawal merupakan permasalahan pada variabel *Timeliness*. Adanya permasalahan pada beberapa variabel lainnya mendukung untuk mengevaluasi dan menggali lebih dalam kembali permasalahan-permasalahan yang ada pada aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aplikasi Mobile

Aplikasi mobile atau mobile apps merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk berjalan pada smartphone dan mendukung mobilitas pengguna dalam berbagai aktivitas seperti berjualan, belajar, bekerja dari

rumah, maupun absensi. Keunggulan utama aplikasi mobile adalah kemampuannya memberikan akses informasi secara cepat dan up to date kapan pun dan di mana pun. Seiring perkembangan teknologi, aplikasi mobile terus berevolusi dengan beragam fitur terintegrasi seperti GPS, fingerprint, kompas, Face ID, dan infrared, yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai hal, mulai dari pelacakan lokasi, navigasi arah, hingga keamanan data melalui autentikasi biometrik.[4], [5]

2.2. Absensi Pegawai Pemprov Bali

Aplikasi Absensi Pemprov Bali (HADIR) merupakan aplikasi absensi online yang dikembangkan oleh DISKOMINFOS Provinsi Bali melalui bidang SPBE dan dimonitoring oleh tim programmer untuk memudahkan pegawai melakukan absensi melalui smartphone. Diluncurkan pada tahun 2022, aplikasi ini telah berjalan sekitar dua tahun dengan beberapa kali pembaruan dan penyempurnaan fitur. Berdasarkan data Google Play Store, HADIR telah diunduh oleh lebih dari 10.000 pengguna, yang mencakup ASN, Non-ASN, P3K, serta pegawai dari seluruh dinas, UPT, DISDIKPORA, dan sekolah di Provinsi Bali. Aplikasi HADIR dapat diakses melalui Google Play Store maupun App Store dan terus dikembangkan untuk meningkatkan kemudahan serta efisiensi sistem absensi pegawai.

2.3. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan perasaan atau sikap yang muncul setelah membandingkan harapan dengan hasil nyata yang diperoleh setelah menggunakan suatu produk. Menurut Doll & Torkzadeh, kepuasan pengguna akhir mencerminkan seberapa puas pengguna saat berinteraksi langsung dengan aplikasi atau sistem komputer, serta menekankan bahwa kepuasan tersebut terlihat dari tanggapan dan umpan balik setelah penggunaan sistem informasi. Beberapa penelitian. Dengan demikian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan sistem informasi, karena ketidakpuasan pengguna dapat menyebabkan kegagalan sistem. Sebaliknya, meskipun sistem berguna, jika

tidak andal atau tidak memenuhi harapan pengguna, maka sistem tersebut tidak akan dianggap penting. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, kepuasan pengguna akhir dapat disimpulkan sebagai tingkat kesenangan atau kekecewaan pengguna terhadap sejauh mana sistem informasi mampu memenuhi atau melampaui harapan mereka, yang menjadi indikator utama keberhasilan sistem informasi menurut model DeLone dan McLean (2003).[6], [7]

2.4. End User Computing Satisfaction (EUCS)

End-user Computing Satisfaction adalah teknik untuk menilai seberapa baik pengguna sistem aplikasi berinteraksi dengan sistem informasi yang mendasarinya dengan membandingkan apa yang diharapkan dan apa yang sebenarnya terjadi. Metode dalam hal ini dikenal sebagai EUCS (End-user Computing Satisfaction) dan telah dikembangkan oleh EUCS melibatkan lima variabel utama, yaitu Konten (isi), Akurasi (ketepatan), Format (tata letak / tampilan), Kemudahan Penggunaan, dan Ketepatan Waktu. Kelima variabel ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna karena mereka merupakan komponen sistem yang dianalisis oleh pengguna.[8], [9]

2.5. SWOT

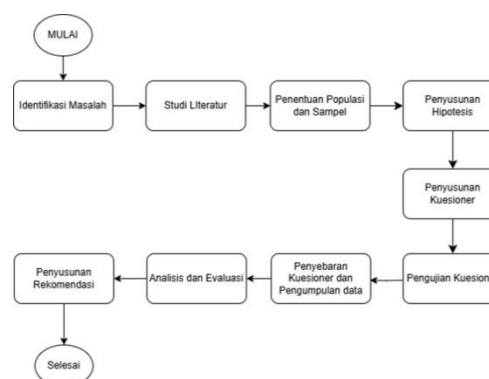
Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman) yang dihadapi oleh suatu organisasi, proyek, atau bisnis. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk membantu organisasi memahami kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan mereka, serta merumuskan strategi yang efektif berdasarkan penilaian tersebut.[10]

2.6. IBM SPSS

IBM SPSS atau (Statistical Product and Service Solutions) merupakan sebuah software komputer yang dirilis oleh ibm.com dan digunakan untuk membuat analisis statistika. Pada saat ini software memiliki versi terbaru yaitu versi 26. Software ini digunakan mendukung pengambilan keputusan dan melakukan penelitian. Software ini memiliki antarmuka yang mudah digunakan, banyak fitur kuat dan canggih sehingga dapat membantu organisasi mendapatkan wawasan yang berguna dari data dengan cepat. Pengguna dapat melakukan analisis statistik yang lebih tinggi untuk memastikan hasil yang akurat dan keputusan yang baik dengan bantuan IBM SPSS termasuk semua tahap dalam proses analisis data, seperti menyiapkan data, menganalisis, dan membuat laporan. IBM SPSS Statistics menawarkan sejumlah fitur dan instrumen untuk menjalankan berbagai macam analisis data, termasuk regresi, analisis varians, analisis faktor, dan berbagai jenis analisis lainnya.[11]

3. METODE PENELITIAN

Dalam mengevaluasi kepuasan akhir Absensi Pegawai Pemprov Bali merupakan contoh dari studi evaluative yang bertujuan untuk menilai kinerja atau efektivitas aplikasi selain kepuasan pengguna dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan pengolahan data yang diambil dari instrumen kuesioner sesuai dengan variabel kepuasan dari metode EUCS yang disebarkan kepada seluruh sampel penelitian yaitu dengan kriteria pengguna akhir yang menggunakan aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (Hadir). Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk menginisiasi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (Hadir), adapun alur penelitian yang dilakukan bisa dilihat pada Gambar 1.



3.1. Identifikasi masalah

Tahap awal pada penelitian ini yang dilaksanakan yaitu mengidentifikasi permasalahan berdasarkan observasi yang dilakukan secara langsung dengan mengamati objek penelitian yaitu aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (Hadir) dan berdasarkan ulasan pengguna aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (Hadir) pada google play store dan app store. Kemudian melakukan wawancara dengan pihak pengguna yang langsung mengalami masalah.

3.2. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur ini dimulai jika pada tahap identifikasi masalah sudah mendapatkan permasalahan yang urgensi dan dilakukanlah yang namanya studi literatur. Pada tahap ini melakukan studi tentang metode yang cocok digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna dan memahami metode tersebut, serta mempelajari dan memahami penelitian sebelumnya tentang topik serupa sebagai referensi.

3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi: Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 20.399 pengguna berdasarkan data pengguna yang diberikan oleh DISKOMINFOS pada tahun 2025. Populasi tersebut merupakan pengguna aplikasi yang diantaranya ASN (PNS) : 8422, PPK : 8760, Non ASN : 3217.

Sampel: jumlah sampel untuk suatu kegiatan penelitian harus diambil dari populasi yang sangat bergantung pada kondisi populasi. Penentuan besar sampel dari populasi untuk tingkat kesalahan (0%, 1%, 5%, 10%) dengan rumus Slovin seperti pada persamaan 1 dan memperoleh hasil.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Diperoleh hasil perhitungan:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{20.399}{1+20.399(0.1)^2} = 99,00 = 99$$

responden dibulatkan 100

Sampel yang dipakai untuk kajian ini yaitu 100 responden yang ditentukan atas hasil perhitungan

3.4. *Penyusunan Hipotesis*

Sebelum memasuki tahapan Penyusunan kuesioner perlunya dilakukan penyusunan hipotesis penelitian yang dilakukan untuk membantu menentukan jalan pikiran penelitian agar mencapai hasil penelitian yang dihipotesiskan berdasarkan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Kepuasan terhadap informasi sistem oleh pengguna akhir sangat penting untuk efisiensi dan keberhasilan sistem informasi.

3.5. *Penyusunan Kuisisioner*

Kemudian dilaksanakan penyusunan instrumen penelitian yaitu kuesioner berdasarkan metode yang dapat mengukur sistem aplikasi secara keseluruhan berdasarkan pengalaman pengguna berinteraksi langsung dengan aplikasi. Kuesioner merupakan urutan pertanyaan yang akan disebarluaskan kepada seluruh responden yang bersedia memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Penyusunan kuesioner pada penelitian ini disusun berdasarkan keseluruhan variabel kepuasan pengguna akhir dari metode EUCS dengan 5 variabel independen yaitu konten, tampilan, akurasi, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu yang sebelumnya sudah dijelaskan pada bab 2, dimana kelima variabel tersebut digunakan untuk menjadi acuan dari setiap pertanyaan atau kuesioner yang akan disusun dan satu variabel dependen yaitu kepuasan pengguna akhir. Kuesioner dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian 1 dan bagian 2 dengan total pertanyaan sebanyak 38 pertanyaan dengan penilaian setiap instrument menggunakan skala likert dari 1 hingga 5.

3.6. *Pengujian Kuisisioner*

Pengujian kuesioner dalam penelitian ini dilakukan melalui uji ahli dengan melibatkan

dua evaluator yang kompeten serta pengukuran validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilaksanakan untuk memastikan bahwa instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, dan hasilnya menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dinyatakan valid. Instrumen yang telah divalidasi oleh ahli kemudian diuji coba melalui pre-test dengan menyebarkannya kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Mengacu pada pendapat Johanson dan Brooks, minimal 30 responden direkomendasikan untuk studi pendahuluan dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$, sehingga r tabel yang digunakan sebesar 0,361 menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Namun, sebelum uji tersebut dilakukan, instrumen penelitian terlebih dahulu dinilai dengan formula Gregory melalui penilaian pakar. Pengukuran reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, sehingga hanya butir instrumen yang dinyatakan valid yang diikutsertakan. Pada penelitian ini, reliabilitas diuji dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Apabila nilai Alpha suatu variabel lebih besar dari 0,60, maka instrumen dianggap reliabel, sedangkan jika nilai Alpha kurang dari 0,60, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

3.7. *Penyebaran Kuisisioner dan Pengumpulan Data*

Kuesioner disebar secara online dengan Google Forms yang dibagikan di media sosial melalui bantuan dari pihak pengelola pada DISKOMINFOS Provinsi Bali untuk memfasilitasi penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk mencegah bias data selama analisis, kuesioner yang disebarluaskan akan diverifikasi sekali lagi untuk data ganda atau data yang hilang dan dimusnahkan jika ditemukan.

3.8. *Analisis data dan Evaluasi*

Tahapan setelah data penelitian terkumpul dari penyebaran kuesioner, dilakukan penilaian tingkat kepuasan pengguna akhir aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR) menggunakan metode EUCS dan analisis mengetahui hubungan antara variabel EUCS terhadap kepuasan pengguna Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR).

3.8.1. Penilaian Tingkat Kepuasan Pengguna Akhir

Dengan menghitung skor rata-rata (means) untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR) pada setiap variabel metode EUCS, penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif sebagai metode analisis untuk menilai tingkat kepuasan aplikasi dengan Persamaan 3.

$$\text{Skor Rata}^2(\text{mean}) = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Instrumen}} \quad (3)$$

Dengan perhitungan diatas, diperoleh nilai mean yang telah diketahui kemudian diubah dalam bentuk persen untuk mengetahui tingkat kepuasan dengan kategori persentasenya, berikut perhitungan nilai mean yang dipresentasikan pada persamaan 4.

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{\text{Total Skor Rata-Rata}(\text{mean})}{\text{Nilai Skala Tertinggi}} \times 100\% \quad (4)$$

3.8.2. Analisis Pengaruh Variabel

diukur dengan menggunakan regresi linear berganda, namun karena prasyarat analisis regresi linier berganda harus bebas dari asumsi klasik, prasyarat tersebut dievaluasi menggunakan asumsi klasik sebelum data diolah. Asumsi klasik membutuhkan data residual yang berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, dan tidak adanya heteroskedastisitas.

3.9. Penyusunan Rekomendasi

mengacu pada masukan rekomendasi pengguna pada kuesioner terbuka dan hasil akhir analisis setiap variabel kepuasan dari metode EUCS, dengan melihat nilai tanggapan responden terkecil dari setiap variabel, kemudian menghitung nilai jawaban responden dengan respon tidak setuju dan sangat tidak setuju, kemudian ditarik dari nilai tanggapan terkecil pada variabel untuk didapatkan rangkuman rekomendasi pada aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR). Selain itu, analisis SWOT dari peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan aplikasi digunakan untuk memberikan rekomendasi umum untuk aplikasi secara keseluruhan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis ini, dikumpulkan tanggapan survei atas 30 serta 100 responden yang merupakan pengguna aktif aplikasi karena responden didistribusikan sesuai dengan 1344nstru pengambilan sampel yang dilakukan. Rincian hasil evaluasi dari aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR) dan pembahasan masing-masing variabel EUCS.

4.1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

4.1.1. Uji Ahli

Uji ahli dilakukan dengan melibatkan 2 ahli yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang sesuai dengan bidang penelitian untuk mengevaluasi instrument penelitian secara rinci dan detail. Berdasarkan hasil uji ahli instrument penelitian dari kedua ahli, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus Gregory dibawah ini.

$$V_i = \frac{29}{1 + 0 + 3 + 29}$$

$$V_i = 0,87$$

Berdasarkan Perhitungan validitas isi pada persamaan 5 dan 6 menggunakan rumus Gregory didapatkan hasil hitung yaitu 0,87 sehingga dinyatakan bahwa instrument memiliki tingkat validitas tinggi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh nilai relevan dari kedua ahli. Namun, beberapa instrumen mendapat masukan dan perlu diperbaiki agar semua indikator mencapai tingkat relevansi yang sesuai. Perbaikan dilakukan dengan menyesuaikan pernyataan instrumen berdasarkan saran dari para ahli.

4.1.2. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menyebar kuesioner menggunakan Google Form terhadap 30 pengguna aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR). Hasil pengolahan dan perhitungan menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi SPSS dan didapatkan hasil yang telah diampilkkan pada gambar 1.

Gambar 1
Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variabel	Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
Content (X1)	C1	0.912	0.361	Valid
	C2	0.811	0.361	Valid
	C3	0.877	0.361	Valid
Accuracy (X2)	ACC 1	0.685	0.361	Valid
	ACC2	0.861	0.361	Valid
		0.861	0.361	Valid
Format (X3)	F1	0.772	0.361	Valid
		0.755	0.361	Valid
	F2	0.879	0.361	Valid
	F3	0.806	0.361	Valid
		0.731	0.361	Valid
Ease of Use (X4)	E1	0.817	0.361	Valid
		0.748	0.361	Valid
	E2	0.673	0.361	Valid
		0.853	0.361	Valid
	E3	0.688	0.361	Valid
		0.861	0.361	Valid
Timeliness (X5)	T1	0.767	0.361	Valid
		0.804	0.361	Valid
	TT2	0.852	0.361	Valid
User Satisfaction (Y)	U1	0.809	0.361	Valid
		0.714	0.361	Valid
	U2	0.662	0.361	Valid
		0.833	0.361	Valid
	U3	0.769	0.361	Valid
		0.756	0.361	Valid

4.1.3. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan Teknik Alfa Cronbach dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji keandalan atribut kuesioner, data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada 30 pengguna aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR). Hasil pengolahan dan perhitungan menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi SPSS dan didapatkan hasil yang telah diampilkkan pada gambar 2.

Gambar 2
Hasil Perhitungan Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.811	26

4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Penilaian tingkat kepuasan pengguna aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali dilakukan dengan menghitung skor rata-rata tingkat kepuasan terhadap seluruh atribut pertanyaan yang diberikan. Hasil rata-rata tingkat kepuasan pengguna aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali secara keseluruhan. Hasil pengolahan dan perhitungan menggunakan Microsoft Excel dan didapatkan

hasil yang telah diampilkkan pada Gambar 3.

Gambar 3
Skor Rata-Rata Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali

100 Responden		
Skor Jawaban	Jumlah	Skor x Jumlah
Sangat Setuju (5)	805	4025
Setuju (4)	1515	6060
Cukup Setuju (3)	267	801
Tidak Setuju (2)	13	26
Sangat Tidak setuju (1)	0	0
Total	2600	10912
SKOR RATA-RATA		4,19

secara keseluruhan tingkat kepuasan aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR) adalah puas terhadap layanan aplikasi, dengan skor rerata 4,14 pada kategori persepsi pengguna. Persentase kategori persepsi pengguna secara keseluruhan yaitu dihitung dengan menggunakan rentang nilai seperti pada persamaan sebagai berikut:

$$\text{rentang Nilai} = \frac{4,14}{5} \times 100\% = 82,8\%$$

Berdasarkan perhitungan nilai persentase, kategori persepsi pengguna aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali yaitu PUAS. Perhitungan rata-rata tingkat kepuasan pengguna aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali berdasarkan masing-masing variabel EUCS yang digunakan adalah sebagai berikut.

Perhitungan rata – rata kepuasan pengguna pada variabel content secara keseluruhan. Hasil pengolahan dan perhitungan menggunakan Microsoft Excel dan didapatkan hasil yang telah diampilkkan pada Gambar 4.

Gambar 4
Skor Rata-Rata Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali pada variabel Content

Variabel Isi (Content)					
Jawaban	C1	C2	C3	Total	Skor x Total
Sangat Setuju (5)	37	34	35	106	530
Setuju (4)	56	56	58	170	680
Cukup Setuju (3)	7	9	6	22	66
Tidak Setuju (2)	0	1	1	2	4
Sangat Tidak setuju (1)	0	0	0	0	0
TOTAL				300	1280
SKOR RATA-RATA					4.26
PRESENTASE					85.2%

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 8, diperoleh rata-rata tingkat kepuasan terhadap variabel isi sebesar 4,26 berada pada kategori PUAS. Untuk nilai persentase berdasarkan rentang nilai dari skor rata-rata kepuasan diperoleh pada variabel isi (content) sebesar 85,2% berada pada kategori PUAS.

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan 3 pendekatan symptotic, Monte Carlo dan Exact. pada asymptotic menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,048 dimana angka tersebut $< 0,05$. Asumsi bahwa residual harus memiliki distribusi normal adalah salah satu syarat penting untuk analisis regresi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan nilai yang residual yang terdistribusi secara normal, digunakan pendekatan Monte carlo dan exact bisa dilihat pada kedua tabel disamping diatas gunakan 2-tailed Monte Carlo Sig dan 2-tailed Exact Sig. dan mendapatkan nilai Monte Carlo (2 tailed) sebesar 0,054 dan exact (2-tailed) sebesar 0,058. Hal ini menunjukan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal dan dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. untuk hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas Dengan Pendekatan Monte Carlo

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.44453446
Most Extreme Differences	Absolute		.132
	Positive		.093
	Negative		-.122
Test Statistic			.152
Asymp. Sig. (2-tailed)			.048 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.054 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.045
		Upper Bound	.056

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas Dengan Pendekatan Exact

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.44453446
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.132
	<i>Positive</i>	.093
	<i>Negative</i>	-.122
<i>Test Statistic</i>		.132
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.048 ^c
<i>Exact Sig. (2-tailed)</i>		.058
<i>Point Probability</i>		.000

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Variabel independent dan dependen model regresi dibandingkan dengan menggunakan uji multikolinearitas untuk melihat apakah ada korelasi. Nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya kasus multikolinearitas. Kasus multikolinearitas tidak boleh ada dalam model regresi yang baik untuk hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-40.896	4.157		.9837	.000	
Content	8.806	3.555	.307	.3462	.001	3.998
Accuracy	1.522	1.788	.081	.861	.497	3.579
Format	-2.408	2.232	-.094	1.079	.283	4.808
EaseOfUse	13.026	2.733	.520	.4766	.000	5.015
Timeliness	3.092	1.795	.162	1.723	.088	5.780

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk memeriksa apakah variansi antara residual yang diamati dalam model regresi tidak sama. Untuk memeriksa heteroskedastisitas, menggunakan uji Glejser dengan keputusan uji dengan nilai sig. melebihi 0,05, dan dari hasil perhitungan nilai sig. setiap variabel lebih dari 0,05, maka tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas. Serta dapat melalui grafik scatterplot untuk memeriksa sebaran data dari nilai variabel

dependen, ZPRED dengan residual SRESID. Pada Tabel 8 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 tidak adanya gejala heteroskedastisitas maka diperoleh model regresi yang baik, baik untuk hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 6

Gambar 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-7.988	2.522		-3.167	.002
Content	2.411	1.368	.320	1.762	.091
Accuracy	-.933	1.078	-.147	-.866	.399
Format	2.521	1.354	.331	1.861	.076
EaseOfUse	1.692	1.658	.228	1.021	.360
Timeliness	-3.208	1.089	-.568	-2.946	.084

4.4. Hasil Uji Hipotesis

4.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen metode EUCS terhadap variabel dependen kepuasan pengguna akhir aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali untuk hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.640	2.017		2.301	.024
Content	-.125	.199	-.070	-.628	.532
Accuracy	.140	.144	.090	.985	.033
Format	.360	.135	.297	2.663	.009
EaseOfUse	.264	.110	.255	2.407	.018
Timeliness	.297	.149	.182	1.988	.050

a. Dependent Variable: UserSatisfaction

4.4.2. Koefisien determinasi (Uji R^2)

Kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi (Adjusted R^2) angka antara 0 dan 1, dimana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas lebih mampu menjelaskan variandari variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ditunjukkan pada Gambar 8.

Gambar 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.839	.830	2.325

a. Predictors: (Constant), Timeliness, Format, Accuracy, Content, EaseOfUse

4.4.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bisa dipakai sebagai penentu apakah variabel independen dan dependen saling mempengaruhi secara bersamaan atau terpisah. Jika sig. < 0,05, hipotesis diterima; jika sig. > 0,05, maka hipotesis tidak valid untuk hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 9

Gambar 9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	678.657	5	136.101	91.124	.000 ^b
Residual	184.983	80	4.095		
Total	1096.656	98			

a. Dependent Variable: UserSatisfaction

b. Predictors: (Constant), Timeliness, Format, Accuracy, Content, EaseOfUse

4.4.4. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dipakai untuk melihat apakah variabel bebas (independen) memiliki pengaruh setiap individunya terhadap variabel terikat (dependen). Jika nilai t-tabel lebih besar dari 1,98472 atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 dan nilai B (Koefisien regresi) bernilai positif maka hipotesis diterima untuk hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 10.

Gambar 10
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.267	1.188		1.904	.060
Content	.521	.154	.234	3.907	.001
Accuracy	.235	.159	.024	1.997	.033
Format	-.145	.108	-.115	-1.402	.200
EaseOfUse	.532	.119	.554	5.106	.000
Timeliness	.465	.131	.329	3.250	.032

a. Dependent Variable: UserSatisfaction

Pada uji parsial atau uji t ini yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan nilai signifikansi yang telah didapatkan dari perhitungan DF (*Degree of freedom*) dengan nilai 1,984. Bisa dilihat pada tabel 21 pada uji parsial dapat disimpulkan variabel *Content*, *accuracy*, *ease of use*, dan *timeliness* berpengaruh secara signifikan terhadap *User*

Satisfaction sedangkan *Format* tidak berpengaruh secara signifikan.

4.5. Penyusunan Rekomendasi

Berdasarkan hasil *open question* yang sejalan dengan temuan observasi di Google Play Store, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR). Pada variabel *content*, pengguna menilai perlunya fitur notifikasi otomatis sebelum jam absensi, dashboard rekap absensi interaktif yang menampilkan ringkasan kehadiran secara real-time, serta *changelog* pembaruan aplikasi agar pengguna selalu mengetahui fitur baru maupun perbaikan bug. Pada variabel *accuracy*, peningkatan akurasi dapat dilakukan dengan panduan penggunaan absensi di area terbuka dengan sinyal GPS kuat, pembaruan aplikasi untuk perbaikan bug, sinkronisasi lokasi secara real-time, serta peningkatan algoritma *face recognition* dengan fitur *anti-spoofing* dan validasi data sebelum disimpan. Selanjutnya, pada variabel *format*, konsistensi warna, desain tombol interaktif, serta penempatan banner atau poster pada area yang tidak mengganggu alur absensi menjadi penting untuk menjaga kenyamanan pengguna. Pada variabel *ease of use*, diperlukan sosialisasi dan pelatihan interaktif, panduan pengguna berbentuk digital dengan gambar dan video, pengujian lintas perangkat, serta pembaruan aplikasi secara rutin agar kompatibel dengan sistem terbaru. Terakhir, pada variabel *timeliness*, peningkatan performa dapat dicapai melalui optimasi kode program, perbaikan *bug* dan *memory leaks*, serta pengurangan penggunaan *resource* agar aplikasi lebih stabil dan minim gangguan.[12], [13], [14], [15], [16]

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kepuasan pengguna menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) pada aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR) pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan. Aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (HADIR) memperoleh skor rata-rata kepuasan pengguna sebesar 4,26 yang tergolong dalam kategori "Puas", dengan masing-masing variabel penilaian seperti *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* juga berada dalam kategori puas, meskipun variabel *format*

mencatat skor terendah sebesar 4.04. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir, namun hasil uji T menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel *content* yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sementara variabel *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* terbukti berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi perbaikan difokuskan pada aspek teknis dan fungsional aplikasi, seperti penambahan fitur notifikasi absensi dan pembaruan aplikasi, penyediaan dashboard rekapitulasi absensi bulanan, perbaikan bug pada fitur GPS dan verifikasi wajah, penambahan validasi sebelum penyimpanan data, peningkatan konsistensi tampilan visual, penyediaan panduan penggunaan dalam bentuk digital, pengujian menyeluruh untuk mengidentifikasi bug seperti force close akibat memory leaks atau ketidakcocokan OS, serta optimalisasi performa aplikasi dengan perbaikan kode dan pengurangan beban sistem agar dapat berjalan stabil di berbagai perangkat. Rekomendasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi HADIR.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing serta orang tua dan keluarga yang membantu dan mendukung pada proses penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Serta ucapan terimakasih diberikan kepada pihak pengelola aplikasi yaitu DISKOMINFOS Provinsi Bali dan responden yang telah bersedia mneluangkan waktunya dalam proses pengumpulan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. L. M. Suryanto, M. N. Triantono, and A. Faroqi, "Kepuasan Pengguna pada Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sidoarjo," 2021.
- [2] M. H. Baqi, R. Setyadi, and M. E. Purbaya, "Analisis Kepuasan Sistem Informasi Desa Sidomoro di Kabupaten Kebumen Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *JURIKOM (Jurnal Riset*

- Komputer*), vol. 9, no. 2, p. 211, Apr. 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3984.
- [3] R. Setyadi, M. A. Hamzah, and M. Hamzah Baqi, "Analysis Of The Use Of The Bebung Application Using End-User Computing Satisfaction Model," *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, vol. 14, no. 2, 2021, doi: 10.24036/tip.v14i1.
- [4] M. A. H. Arkhan, "ANALISIS USER EXPERIENCE PADA WEBSITE SMKN 1 PURWASARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE HEURISTIC EVALUATION," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 3, Jul. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i3.6914.
- [5] T. S. nugraha, "Analisis Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Absensi Siabon Di Dinas Koperasi Dan Ukm Provinsi Jambi Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs)," *Repository Universitas Jambi*, 2023.
- [6] A. Yulistira and D. Novita, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Arsip Digital Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS) User Satisfaction Analysis of Digital Archive Applications Using Model End User Computing Satisfaction (EUCS)," 2022.
- [7] D. Novita and F. Helena, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS)," 2021.
- [8] I. Kurniasih and D. Pibriana, "Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Belanja Online Berbasis Mobile Menggunakan Metode EUCS," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 181–198, Mar. 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i1.787.
- [9] J. A. Pratiwi and A. D. Indriyanti, "Penerapan Metode EUCS Untuk Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi PNM Digi Karyawan," 2022.
- [10] N. P. E. Fridayanti, G. R. Dantes, and G. A. J. Saskara, "Evaluasi Kepuasan Aplikasi Pelayanan Rakyat Online Denpasar+ Menggunakan End User Computing Satisfaction," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 10, no. 1, May 2024, doi: 10.28932/jutisi.v10i1.6936.
- [11] L. P. Pratama, D. Pratama, and R. Teguh, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Absen Di Institusi XYZ Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *JTSI*, vol. 4, no. 1, pp. 63–74, 2023.
- [12] K. Hanafi and A. H. Hasugian, "Perancangan Aplikasi Absensi Karyawan Berbasis Web pada Perusahaan PDAM Tirtanadi Sumatera Utara," 2025.
- [13] Z. Gustiana and A. H. Elyas, "Penerapan Deep Learning Pada Face Recognition (Literature Review)," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 1, 2024, doi: 10.46576/djtechno.
- [14] M. N. El Ghiffary, "Analisis Komponen Desain Layout, Warna, Dan Kontrol Pada Antarmuka Pengguna Aplikasi Mobile Berdasarkan Kemudahan Penggunaan (Studi Kasus: Aplikasi Olride)," 2018.
- [15] I. D. Pranowo, *Sistem dan Manajemen Pemeliharaan(Maintenance: System and Management)*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- [16] H. Fredianto, "Optimalisasi Perangkat Lunak Menggunakan Metode Refactoring," *Jurnal Syntax Admiration*, vol. 2, no. 10, pp. 1885–1902, Oct. 2021, doi: 10.46799/jsa.v2i10.326.